



HB X Ingatkan Soal Disiplin Kepada Para Pemain PSIM

YOGYA, TRIBUN - Jelang bergulirnya Super League 2026/2027, jajaran manajemen PSIM Yogyakarta sowan ke Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono X, Kamis (27/8). Pertemuan berlangsung di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Kantor Gubernur DIY.

Sejumlah petinggi PSIM hadir dalam kesempatan itu, di antaranya Direktur Utama PSIM Yuliana Tasno, pelatih kepala Jean-Paul van Gastel, Manajer Tim Iksan Mahar, serta Manajer Operasional Wendy Umar.

Yuliana Tasno mengungkapkan, Sultan memberikan sejumlah wejangan yang dinilai penting untuk menjaga performa dan kedisiplinan pemain sepanjang kompetisi. Dari sisi pola hidup para pemain, Sultan mengingatkan agar kedisiplinan pemain tidak hanya diawasi saat berada di lapangan, tetapi juga dalam keseharian.

Ia kemudian menceritakan pesan Sultan mengenai kedisiplinan pemain. "Contoh pas ngomongin performa, Ngarsa Dalem bilang, itu dilihatin ya anak-anak jangan makan gorengan. Nanti di belakang juga diam-diam dia makan gorengan," kata Yuliana menirukan pesan Sultan.

Pesan tersebut menjadi pengingat bahwa pengelolaan tim tidak berhenti pada urusan pertandingan. Integritas dan kedisiplinan pemain juga harus terus dipantau. "Ditekankan bahwa kedisiplinan harus terus dipantau. Integritas pemain juga harus dipantau. Hati-hati dalam memenej kesebelasan PSIM," tuturnya.

Sultan juga mendorong PSIM untuk lebih kreatif dalam mengembangkan sumber pendapatan klub. Ngarsa dalem mempertanyakan kemungkinan PSIM mencari tambahan investasi melalui pengembangan *revenue*, sehingga klub tidak sepenuhnya bergantung pada pengusaha atau pemilik modal.

Menurut Yuliana, perhatian Sultan terhadap pengelolaan klub membuat dirinya semakin bersyukur memimpin PSIM. Ia menilai pemahaman Sultan terhadap olahraga,

khususnya sepak bola, membuat pembicaraan berjalan cair dan nyambung.

"Beliau betul-betul paham. Saya sebagai Presiden Direktur PSIM sangat bersyukur karena menjadi Presdir klub sepak bola di Yogyakarta, yang dipimpin seorang Gubernur sekaligus Sultan yang sangat cinta olahraga," katanya.

Pertemuan tersebut juga berlangsung dalam suasana santai. Yuliana mengungkapkan dirinya bersama rombongan PSIM sempat berbincang dan bercanda dengan Sri Sultan mengenai pengalaman olahraga, termasuk cerita masa muda Sultan.

Tak hanya memberikan wejangan soal pengelolaan klub, Sultan juga memberikan pesan mengenai kepemimpinan kepada Yuliana. Salah satu pesan yang disampaikan bahkan membuat suasana pertemuan semakin cair. "Katanya, 'Jangan marah-marah!'" ujar Yuliana.

Yuliana kemudian membalasnya dengan candaan bahwa sejak PSIM bermain di Liga 1, dirinya sudah tidak lagi mudah marah seperti ketika klub masih berlaga di Liga 2. "Saya bilang, Ngarsa Dalem, sekarang PSIM sejak di Liga 1 saya sudah nggak pernah marah-marah lagi. Kalau dulu di Liga 2, oh iya benar, saya marah-marah terus," ucapnya sembari tertawa.

Dalam kesempatan tersebut, manajemen PSIM juga menyerahkan sebuah album kepada Sri Sultan. Album itu berisi perjalanan PSIM pada musim 2024/2025 hingga 2025/2026, termasuk momen ketika Laskar Mataram pertama kali tampil di kompetisi kasta tertinggi.

Yuliana mengatakan Sri Sultan terlihat antusias melihat dokumentasi perjalanan PSIM tersebut. Pertemuan itu menjadi momentum penting sekaligus suntikan motivasi bagi PSIM sebelum menghadapi kompetisi Super League 2026/2027.

"PSIM beruntung punya pemimpin seperti Ngarsa Dalem. Beliau sangat bijak, sangat bersahaja, dan yang paling penting cinta olahraga," pungkasnya. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005